

MENABUNG CERIA BERSAMA SDN 1 GEDOGWETAN SEBAGAI BENTUK KEPEDULIAN AKAN LITERASI KEUANGAN SEJAK DINI

^{1*}Ayu Kartika Ningrum, ²Lely Fitrianingrum, ³Martina Surya Angelina,
⁴Mohammad Iqbal Firdaus
Universitas Negeri Malang
*e-mail: ayu.kartika.1804226@students.um.ac.id

Abstrak: Menabung adalah suatu kegiatan menyimpan atau menyisihkan sejumlah uang agar berguna di masa depan ketika diperlukan. Menabung sangat baik bila diajarkan kepada anak-anak sejak usia dini. Memiliki tabungan bisa membantu ketika terjadi suatu hal mendesak yang membutuhkan uang. Di usia dini, kebanyakan anak-anak belum bisa mengontrol emosinya saat mereka menginginkan suatu hal atau barang. Mengingat budaya menabung dikalangan siswa-siswa di Indonesia masih rendah, pengetahuan tentang menabung usia dini sangatlah penting untuk dilakukan. Namun, banyak anak-anak usia dini yang belum mengerti manfaat dari menabung seperti siswa kelas 5 SDN 1 Gedogwetan. Penyuluhan ini adalah bentuk pengabdian Mahasiswa MBKM-Membangun Desa UM. Dengan harapan siswa SDN 1 Gedogwetan termotivasi untuk menabung sejak dini. Metode dilakukan melalui tiga tahapan diantaranya tahap persiapan, tahap pelaksanaan sosialisasi, dan tahap pelaporan.

Kata Kunci: Menabung, Usia Dini, SDN 1 Gedogwetan

Abstract: Saving is an activity to save or set aside some money to be useful in the future when needed. Saving is very good when taught to children from an early age. Having savings can be helpful when something urgent happens that requires money. At an early age, most children cannot control their emotions when they want something or something. Given that the culture of saving among students in Indonesia is still low, knowledge about saving at an early age is very important. However, many young children do not understand the benefits of saving, such as the 5th grade students of SDN 1 Gedogwetan. This counseling is a form of community service for MBKM-Building UM Village Students. It is hoped that the students of SDN 1 Gedogwetan will be motivated to save from an early age.

Keywords: Early Age, Saving, SDN 1 Gedogwetan

PENDAHULUAN

Tabungan berdampak positif secara menyeluruh didunia perekonomian dikarenakan dana yang ditempatkan di aset keuangan selanjutnya disalurkan menggunakan perantara keuangan sebagai dana investasi dimasa depan (Umbara et al., 2021). Oleh karena itu agar perekonomian tetap baik demi masa depan, salah satu caranya adalah dengan menabung. Menabung merupakan

suatu kegiatan dengan menyisihkan atau menyimpan sejumlah uang agar dapat digunakan di masa depan jika diperlukan (Fatmawat et al., 2021). Sedangkan perilaku menabung merupakan gabungan dari persepsi kebutuhan untuk masa depan, keputusan untuk menabung dan tindakan untuk melakukan penghematan (Sirine & Utami, 2016). Menabung mempunyai tujuan yaitu untuk membiasakan diri hidup hemat dan tidak menggunakan uang secara berlebihan. Hal ini sejalan dengan pernyataan menurut (Siregar et al., 2020) bahwa secara tidak langsung kegiatan menabung sangat mendidik anak di kehidupan dimana dapat melatih anak agar bisa hidup hemat serta mengutamakan kebutuhan dari pada keinginan, melatih anak agar hidup sehat dengan cara tidak memakai uang saku untuk membeli jajanan sembarangan, kemudian melatih anak agar merencanakan masa depan lebih baik dengan mengawalinya sejak masih sekolah. Memiliki tabungan bisa berguna ketika terjadi hal mendesak yang membutuhkan uang. Menabung sangat baik bila diajarkan kepada anak-anak sejak usia dini. Di usia dini, kebanyakan anak-anak belum bisa mengontrol emosinya saat mereka menginginkan suatu hal atau barang. Dimana mereka akan berlatih menahan diri sehingga hanya membeli sesuatu yang nantinya akan digunakan. Hal ini sejalan dengan pernyataan menurut (Rapih, 2007) bahwa dengan menabung akan membuat mereka menjadi lebih sabar dan berusaha dengan kemampuan mereka sendiri agar bisa memperoleh sesuatu yang menjadi keinginannya.

Menabung merupakan salah satu cara dalam melatih kesabaran dan kemandirian pada anak. Menabung juga akan mengajarkan anak untuk berhemat. Dapat membangun karakteristik agar tidak menjadi boros dalam membelanjakan uang merupakan tujuan di berlakukan pola hidup hemat sejak dini (Laxmana et al., 2022). Berhemat maksudnya tidak boros, dimana pengeluaran harus sesuai dengan apa yang sedang kita butuhkan. Memiliki tabungan dapat membantu ketika terjadi suatu hal mendesak yang membutuhkan uang. Untuk anak usia dini, orang tua bisa mengajari cara menabung dengan cara menanyakan barang yang menjadi keinginan mereka, kemudian mengajarkan anak cara menabung agar bisa mempunyai barang keinginannya (Soviah, 2019). Menabung yang paling mudah adalah ketika menabung dirumah sebab dapat dilakukan setiap waktu. Mengingat budaya menabung dikalangan siswa-siswa di Indonesia masih rendah (Soviah, 2019), pengetahuan tentang menabung usia dini sangatlah penting untuk dilakukan. Selain itu dengan pengetahuan menabung ini bisa di ajarkan kepada anak sejak dini agar memiliki kepedulian terhadap literasi keuangan.

Literasi keuangan adalah kecakapan (kemampuan) seseorang ketika membuat keputusan efektif yang berhubungan dengan keuangannya (Yushita, 2017). Literasi keuangan juga disebut sebagai suatu keharusan untuk setiap

individu agar dapat terhindar dari permasalahan keuangan dikarenakan individu sering menghadapi trade off yang mana merupakan situasi saat seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingannya demi kepentingan yang lain (Laily, 2016). Dari pengertian literasi keuangan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mengenai literasi keuangan itu sangat penting. Bisa kita contoh seperti yang diajarkan Pemerintah bersama OJK dan perbankan nasional dalam kegiatan program edukasi keuangan untuk anak sejak dini sehingga anak-anak mempunyai tingkat literasi keuangan yang baik, tidak menghabiskan uang untuk kebutuhan yang tidak penting, mampu mengatur pengeluaran, dan mampu membedakan antara kebutuhan atau keinginan. Semakin dini mereka diajarkan tentang pentingnya menabung maka manfaat yang akan dirasakan dimasa depan akan semakin besar (Sadri, 2019). Dengan adanya pengetahuan literasi keuangan menabung sejak dini dapat membantu orang tua dalam mendidik anak agar termotivasi dan terbiasa menabung sejak dini, mengajarkan mereka bahwa barang bekas bisa di daur ulang menjadi celengan dan meningkatkan kreativitas mereka dalam berkreasi (Hariyono et al., 2020).

Penyuluhan perlu dilakukan untuk membangkitkan semangat menabung anak-anak usia dini, apalagi dengan melihat perkembangan di masa-masa sekarang, dimana anak-anak cenderung menjadi pribadi yang konsumtif (Virby et al., 2020). Hal ini seperti yang dikatakan oleh (Pulungan et al., 2019) bahwa kegiatan tersebut bertujuan mengajari serta memberi motivasi anak agar mempergunakan uangnya secara benar dan agar anak gemar menabung untuk masa depan. Namun, banyak anak-anak usia dini yang belum mengerti manfaat dari menabung. Oleh karena itu, Mahasiswa MBKM Membangun Desa UM memberi penyuluhan tentang pengetahuan menabung usia dini di SDN 1 Gedogwetan khususnya kepada siswa kelas 5 SDN 1 Gedogwetan karena saat melakukan observasi, ternyata pengetahuan tentang menabung siswa-siswi kelas 5 SDN 1 Gedogwetan masih kurang. Penyuluhan ini adalah bentuk pengabdian Mahasiswa MBKM Membangun Desa UM. Dengan harapan para siswa-siswi di SDN 1 Gedogwetan terutama siswa-siswi kelas 5 termotivasi untuk menabung sejak dini.

METODE

Kegiatan KKN Tematik MBKM Membangun Desa ini dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2021 di SDN 1 Gedogwetan, Jl. Ringin Raya No. 151, Desa Gedogwetan, Kec. Turen, Kabupaten Malang. Sasaran program kerja ini adalah siswa kelas 5 (lima) di SDN 1 Gedogwetan dengan sampel 27 anak. Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan diantaranya (1) Tahap Persiapan; (2)

Tahap Pelaksanaan Sosialisasi; dan (3) Tahap Pelaporan. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka (*on the spot training*) dengan dibawah pengawasan dan perizinan pihak sekolah yang bersangkutan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program kerja ini adalah dengan teknik penyuluhan. Adapun rincian setiap tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut (Fatmawat et al., 2021):

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, mahasiswa akan melakukan koordinasi dengan dosen pembimbing lapangan dengan metode diskusi dan tanya jawab. Hasil akhir yang dicapai adalah penentuan tema dan lokasi pengabdian. Selain itu, mahasiswa sebagai panitia juga akan membagi tanggung jawab dan tugas masing-masing anggota. Penyusunan materi dan pengurusan perizinan tempat program kerja berlangsung sudah bisa dilakukan.

Tahap Pelaksanaan Sosialisasi

Setelah mendapatkan perizinan, mahasiswa akan melakukan sosialisasi dengan metode ceramah, tanya jawab, dan praktek kepada peserta yang telah ditentukan. Siswa kelas 5 SDN 1 Gedogwetan dipilih sebagai target pengabdian karena pertimbangan usia dan kesiapan siswa dalam menerima materi. Siswa akan diarahkan untuk membuat celengan bersama dengan bantuan mahasiswa sebagai fasilitator.

Tahap Pelaporan

Pada tahap akhir, mahasiswa akan menyusun laporan akhir dan melakukan publikasi berupa artikel berita maupun jurnal ilmiah.

HASIL & PEMBAHASAN

Program Menabung Ceria dilaksanakan pada hari Jum'at pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.00 yang bertempat di ruang kelas 5 SDN 1 Gedogwetan. Peserta program kerja menabung berjumlah 27 peserta yang diambil dari siswa kelas 5 SDN 1 Gedogwetan.

Program Menabung Ceria diadakan dengan tujuan untuk membiasakan hidup hemat dan mengajarkan literasi keuangan sejak dini, juga mengajarkan untuk menyimpan atau menyisihkan sejumlah uang agar dapat berguna di masa depan ketika diperlukan (Fatmawat et al., 2021). Selain itu, program Menabung Ceria dibuat karena kepedulian tim MBKM Membangun Desa Gedogwetan akan budaya menabung dikalangan siswa-siwi di Indonesia yang masih rendah (Soviah, 2019). Program ini juga mengajarkan para siswa agar dapat menentukan

skala prioritas sehingga nantinya para siswa dapat memahami hal-hal apa saja yang patut untuk diprioritaskan dan tidak menjadi pribadi yang konsumtif (Marlina & Iskandar, 2019).

Program ini dibuka oleh Ayu Kartika Ningrum selaku penanggung jawab program Menabung Ceria, dilanjutkan dengan pemaparan materi menabung oleh Rohmatu Sa'adah, dan pemaparan materi prioritas dan pohon harapan oleh Salsabila Fazah Ardhillah. Materi menabung mencakup beberapa hal seperti pengertian menabung, pentingnya menabung, alasan harus menabung, dan manfaat menabung. Setelah menyampaikan materi tentang menabung, pemateri menanyakan 'Apakah para siswa pernah menabung?' beberapa siswa menjawab sudah pernah menabung dan lainnya menjawab belum pernah. Para siswa yang belum pernah menabung belum mengerti mengenai konsep menabung dan bagaimana cara menabung yang efektif. Sedangkan materi prioritas dan pohon harapan menjelaskan tentang pengertian Prioritas, contoh Prioritas, apa itu pohon harapan, dan kegunaan pohon harapan. Kedua materi tersebut disampaikan dengan tujuan mengajarkan menabung dengan cara bertanya terlebih dahulu kepada anak, barang apa yang sedang menjadi keinginannya kemudian mengajarkan cara menabung agar anak dapat memiliki barang yang diinginkan (Soviah, 2019).



Gambar 1. Pemaparan Materi

Kedua pemateri melakukan komunikasi interaktif dengan peserta selama acara berlangsung, banyak siswa yang antusias bertanya seperti: 'Bagaimana cara menabung dengan efektif?' 'Apa saja hal-hal yang dapat dijadikan prioritas agar rajin menabung?' 'Mengapa kita harus rajin menabung?' dan lainnya. Setelah menyampaikan materi, pemateri mengajak para siswa kelas 5 SDN 1 Gedogwetan untuk menulis harapan mereka, seperti hal-hal apa saja yang ingin mereka beli nantinya melalui uang yang mereka tabung. Banyak hal yang ingin mereka beli dengan uang tabungan mereka, seperti sepatu, tas, sepeda, dan lainnya.



Gambar 2. Pohon Harapan

Pada sesi selanjutnya, pemateri dan anggota MBKM Membangun Desa Gedogwetan membagikan celengan. Celengan polos dan kertas warna-warni dibagikan kepada para siswa kelas 5 (lima) SDN 1 Gedogwetan agar celengan tersebut dapat dihias sesuai dengan kreatifitas masing-masing siswa agar para siswa lebih termotivasi dalam menabung di celengan yang sudah mereka hias tersebut. Para siswa menghias celengan masing-masing dengan berbagai bentuk hiasan, seperti hiasan bentuk bunga, layangan, orang-orangan, kendaraan, pohon, dan lain-lain. Para siswa sangat senang dan antusias karena dapat mencurahkan kreatifitas mereka sembari dibantu oleh anggota MBKM Membangun Desa Gedogwetan.



Gambar 3. Menghias Celengan

Setelah selesai, para siswa dapat membawa pulang celengan yang telah mereka hias. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah menyampaikan pada pihak sekolah untuk selalu bekerja sama dengan wali murid dalam membangun kebiasaan menabung. Seperti para guru dapat mengingatkan ke siswanya agar

tidak lupa menyisihkan uang jajan mereka untuk menabung begitupun dengan para wali murid. Agar nantinya program ini tidak berhenti saat setelah kegiatan ini berakhir saja, tetapi untuk seterusnya juga.



Gambar 4. Akhir Kegiatan

SIMPULAN

Kegiatan program Menabung Ceria yang dilakukan oleh tim MBKM Membangun Desa Gedogwetan di SDN 1 Gedogwetan mendapat respon positif dari pihak sekolah dan para siswa kelas 5. Para siswa yang mengikuti kegiatan proram Menabung Ceria ini juga sangat antusias mengikuti serangkaian acara yang digelar.

Sebagian siswa sudah memiliki pengalaman dan sebagian belum. Sebagian siswa yang belum memiliki pengalaman menabung sebelumnya belum mengerti mengenai konsep menabung dan bagaimana cara menabung yang efektif. Setelah adanya kegiatan Menabung Ceria yang menjelaskan mengenai apa itu menabung, para siswa mulai mengerti dan memahami mengenai konsep menabung. Agar kegiatan menabung ini nantinya tidak berhenti ditengah jalan, peran para guru dan wali murid sangat dibutuhkan agar motivasi dan keinginan kuat untuk menabung tetap ada dan selalu bertumbuh untuk kedepannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LP2M Universitas Negeri Malang yang telah memberi dukungan moral maupun moril terhadap program MBKM Membangun Desa ini. Terima kasih juga penulis haturkan kepada tim dosen, aparatur desa, dan tim guru juga para siswa-siswi di SDN 1 Gedogwetan yang terlibat serta seluruh tim mahasiswa MBKM Membangun Desa Gedogwetan yang sudah mengupayakan terselenggaranya kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Fatmawat, L., Amalia, A. R., Rahmah, N., & ... (2021). Gerakan Literasi Keuangan Melalui Media Menabung Sejak Dini. *Prosiding Dedikasi ...*
- Hariyono, A., Rahim, A. R., Rochmad, N., Azizah, N., Firdausi, R., & Taufiqurrahman, Z. A. (2020). Literasi Keuangan Menabung Sejak Dini Dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Berbasis Pembukuan Sederhana Pada Bank Sampah Desa Brangkal, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik. *DedikasiMU(Journal of Community Service)*, 2(1), 240.
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1–17.
- Laxmana, A. A., Widodo, A., Izkianti, A. J., Syahputra, M. A., & Nursyirwan, V. I. (2022). Pentingnya Mengenal Akuntansi Sejak Dini Dengan Metode Menaabung Untuk Anak Usia 7-12 Tahun 2021 Di Forum Pos Remaja Dan Pustaka Rw 10 Tanah Baru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 2(2), 162–168.
- Marlina, N., & Iskandar, D. (2019). Gerakan menabung sejak dini di rowosari. *Pengabdian Vokasi*, 01(01), 27–32.
- Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019). Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 296–301.
- Rapih, S. (2007). Pendidikan Literasi Keungan Pada Anak: Men. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 14–28.
- Sadri, M. (2019). Pemberdayaan Siswa Melalui Edukasi Keuangan Sejak Dini Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 290–295.
- Siregar, E. F. S., Sembiring, M., & Nasution, I. S. (2020). Pendampingan Mendesain Tabungan Sederhana Sebagai Solusi Kesadaran Menabung Bagi Anak Usia Sekolah Dasar di Deli Serdang. *Jurnal Abdidas*, 1(4), 234–241. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i4.50>
- Sirine, H., & Utami, D. S. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 27–52.
- Soviah, O. F. (2019). Penyuluhan Membangun Kesadaran Menabung Sejak Dini Pada Siswa Sdn 2 Lengkong Wetan Kelurahan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, September*, 1–6.
- Umbara, C., Kumalasari, N., Amalia, R., & Nurhayati. (2021). Membangun Budaya Menabung Sejak Usia Remaja. *Prosiding Dedikasi ...*, 1(1), 197–204.
- Virby, S., Palupi, P., Japanis, R., & Rodiyana, N. (2020). Pentingnya Mengelola Keuangan Sejak Usia Dini Siswa Siswi (Taman Kanak - Kanak) Untuk Mendorong Dan Menanamkan Budaya Hemat Pada Sekolah Taman

Kanak-Kanak Deutsche International Schule, Bsd City, Tangerang Selatan.
Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen, 1(1), 41.
<https://doi.org/10.32493/abmas.v1i1.p41-49.y2019>

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1).